

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Merujuk dari rumusan penelitian dan temuan pada bagian pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *CIRC* dengan media video animasi di Kelas IV SDN Kepuhrejo dapat memberi peningkatan pada hasil keterampilan menulis siswa. Data awal ketika dilakukannya pembelajaran secara klasikal hasil keterampilan menulis pada kejelasan huruf dengan persentase 60,7%, pada ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 64,2%, pada ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 62,5 %, pada keterpaduan antar kalimat dengan persentase 57,1%, pada kerapian dengan persentase 64,2%, kesesuaian dalam obyek dengan persentase 66,0%. Hal tersebut maka dilakukan tahap pelaksanaan siklus I yang terdiri atas beberapa tahapan perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Pada tahap ini siklus I peneliti melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *CIRC* dengan model video animasi pada siswa kelas IV.

Pada siklus I mendapatkan pada kejelasan huruf dengan persentase 71,4%, pada ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 73,2%, pada ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 69,6%, pada keterpaduan antar kalimat dengan persentase 66,0%, pada kerapian dengan persentase 69,6%, pada kesesuaian dalam obyek dengan persentase 73,2. Nilai keterampilan menulis pada siklus I mendapatkan peningkatan namun

belum sesuai dengan target yang ditentukan. Hal tersebut peneliti melakukan perbaikan pada siklus II melakukan evaluasi untuk perbaikan pada pembelajaran sesuai dengan tahapan evaluasi pada siklus I.

Hasil dari pengamatan atau kegiatan selama pembelajaran siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I terlihat kondisi pembelajaran belum kondusif masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan arahan dari guru terkait media video animasi. Terdapat beberapa siswa yang belum paham dan perlu penjelasan ulang dari guru. Siswa antusias ketika menggunakan media video animasi, namun masih terdapat siswa yang menggunakan media diluar materi pembelajaran. Perbaikan pada siklus II didapat hasil menulis dengan persentase pada kejelasan huruf dengan persentase 82,1%, pada ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 75%, pada ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 80,3 %, pada keterpaduan antar kalimat dengan persentase 80,3%, pada kerapian dengan persentase 82,5%, pada kesesuaian dalam obyek dengan presentase 76,7%.

Hasil pada perbaikan dalam pelaksanaan siklus II telah memenuhi indikator kerja yang diinginkan. Sehingga peneliti memutuskan untuk tidak melaksanakan penelitian tindakan lanjutan. Sehingga dapat dikatakan model pembelajaran *CIRC* dengan media video animasi pada siswa kelas IV dapat meningkatkan keterampilan menulis.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Guru**

Untuk dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis siswa, guru perlu melakukan inovasi melalui penggunaan model serta media pembelajaran. Salah satu pilihannya ialah dengan menggunakan model CIRC dengan media video animasi. Hal ini hendaknya dilakukan guru agar dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi tidak mudah bosan.

### **2. Bagi Sekolah**

diharapkan untuk menyediakan sarana prasarana yang lebih mendukung untuk kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal sekolah.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Hal ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa agar benar-benar mempelajari model ini sehingga dapat membuat suasana belajar semakin menarik dan memberikan pengetahuan serta pertimbangan untuk menindak lanjut penelitian.